

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DONGENG
DENGAN TEKNIK MELANJUTKAN CERITA
SISWA KELAS VII.2 SMP NEGERI 2 PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YULMIATI
NIM 2009/95791**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yulmiati
NIM : 2009/95791

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng
dengan Teknik Melanjutkan Cerita Siswa Kelas VII.2
SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Yarni Munaf
3. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
5. Anggota : M. Ismail Nst., S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Yulmiati. 2011."Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng dengan Teknik Melanjutkan Cerita Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan" *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga fenomena. *Pertama* kurangnya minat siswa dalam menulis karena menulis dianggap pembelajaran yang membosankan. *Kedua*, teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis tidak bervariasi sehingga siswa cepat bosan. *Ketiga*, kurangnya motivasi dari guru yang bersangkutan khususnya untuk menunjang kemampuan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng dengan Teknik Melanjutkan Cerita Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2010/2011 yang tersebar merata sebanyak 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sample*. Kelas yang terpilih untuk menjadi sampel adalah kelas VII.2. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes unjuk kerja menulis dongeng dengan teknik melanjutkan cerita.

Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan rumus persentase, guna mengetahui nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis dongeng dengan teknik melanjutkan cerita siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan teknik melanjutkan cerita dalam pembelajaran menulis dongeng, efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis dongeng dengan teknik melanjutkan cerita siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang diperoleh dari siklus I yaitu rata-rata nilai siswa 59,59 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai siswa 73,23. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menulis dongeng dengan menggunakan teknik melanjutkan cerita meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng dengan Teknik Melanjutkan Cerita Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, dari awal hingga tahap penyelesaian tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan doa hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada: (1) Drs. Nursaid, M.Pd. sebagai Pembimbing I, (2) Dra. Yarni Munaf sebagai Pembimbing II, (3) Dr. Erizal Gani, M.Pd., Dr. Novia Juita, M.Hum., dan Muhd. Ismail Nst., S.S., M.Hum. sebagai Penguji, (4) Dra. Emidar, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Dra. Nurizzati, M.Hum. sebagai Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, (8) Semua siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pancung Soal sebagai subjek penelitian, dan (9) Semua pihak yang tidak disebutkan yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang diberikan menjadi amalan kita semua dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca budiman pada umumnya.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Keterampilan Menulis	7
a. Batasan Menulis.....	7
b. Tujuan Menulis	9
c. Batasan Pembelajaran Menulis	10
2. Dogeng.....	10
a. Definisi Dongeng.....	11
b. Jenis-jenis Dongeng.....	12
c. Unsur-unsur dalam Dongeng.....	13
3. Teknik Melanjutkan Cerita.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	23
B. Jenis Penelitian	24
C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	25
D. <i>Setting</i> Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Hasil Penelitian Pra Siklus.....	34
2. Hasil Penelitian Siklus I.....	36
3. Hasil Penelitian Siklus II	49
B. Analisis Data Siklus I dan Siklus II	63
1. Analisis Siklus I	63
2. Analisis Siklus II.....	72
C. Pembahasan.....	81
1. Pembahasan Siklus I	82
2. Pembahasan Siklus II.....	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Penelitian Penulisan Dongeng.....	29
Tabel 2 Pedoman Konversi untuk Skala 10	32
Tabel 3 Hasil Kemampuan Menulis Dongeng per Indikator pada Prasiklus ...	34
Tabel 4 Kemampuan Menulis Dongeng Siswa pada Pra Siklus	34
Tabel 5 Hasil Kemampuan Menulis Dongeng Per Indikator pada Siklus I	39
Tabel 6 Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita Siklus I	39
Tabel 7 Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Kegiatan Guru.....	42
Tabel 8 Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Kegiatan Siswa	44
Tabel 9 Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran Siklus I	47
Tabel 10 Hasil Kemampuan Menulis Dongeng Siswa dengan Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita Indikator pada Siklus II	52
Tabel 11 Kemampuan Menulis Dongeng dengan menggunakan Teknik Melanjutkan pada Siklus II.....	52
Tabel 12 Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Kegiatan Guru.....	55
Tabel 13 Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Kegiatan Siswa	68
Tabel 14 Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran Siklus II	61
Tabel 15 Hasil Kemampuan Menulis Dongeng dengan Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II..	62
Tabel 16 Distribusi Kemampuan Menulis Dongeng dengan Menggunakan Teknik Melanjutkan Indikator 1 pada Siklus I.....	64
Tabel 17 Kualifikasi Kemampuan Menulis Dongeng Indikator 1	65
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis dongeng dengan Teknik Melanjutkan Cerita Indikator 2.....	66
Tabel 19 Kualifikasi Kemampuan Menulis Dongeng Indikator 2	67

Tabel 20 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng dengan Teknik Melanjutkan Cerita Indikator 3	68
Tabel 21 Kualifikasi Kemampuan Menulis Dongeng Indikator 3	69
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng dengan Teknik Melanjutkan Cerita secara Keseluruhan	70
Tabel 23 Kualifikasi Kemampuan Menulis Dongeng secara Keseluruhan	71
Tabel 24 Distribusi Kemampuan Menulis Dongeng dengan Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita Indikator 1 pada Siklus II.....	73
Tabel 25 Kualifikasi Kemampuan Menulis Dongeng Indikator 1	74
Tabel 26 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng dengan Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita Indikator 2.....	75
Tabel 27 Kualifikasi Kemampuan Menulis Dongeng Indikator 2	76
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng dengan Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita Indikator 3	77
Tabel 29 Kualifikasi Kemampuan Menulis Dongeng Indikator 3	78
Tabel 30 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng dengan Teknik Melanjutkan Cerita Keseluruhan pada Siklus II.....	79
Tabel 31 Kualifikasi Kemampuan Menulis Dongeng secara Keseluruhan pada Siklus II	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 2 Bagan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar 3 Histogram Kemampuan Menulis Dongeng Siklus I	72
Gambar 4 Histogram Kemampuan Menulis Dongeng Siklus II	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Penelitian	90
Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I	91
Lampiran 3 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II	109
Lampiran 4 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I	127
Lampiran 5 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II	128
Lampiran 6 Analisis Data Observasi Menulis Dongeng Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita Siswa siklus I	129
Lampiran 7 Analisis Data Observasi Menulis Dongeng Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita Siswa siklus II	131
Lampiran 8 Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran pada Siklus I	132
Lampiran 9 Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran pada Siklus II	133
Lampiran 10 Laporan Pencatatan Lapangan untuk Guru Siklus I	134
Lampiran 11 Laporan Pencatatan Lapangan untuk Siswa Siklus I	135
Lampiran 12 Laporan Pencatatan Lapangan untuk Guru Siklus II	136
Lampiran 13 Laporan Pencatatan Lapangan untuk Siswa Siklus II	137
Lampiran 14 Skor, Nilai, dan Klasifikasi per Indikator Kemampuan Menulis Dongeng dengan Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita pada Pra siklus	138
Lampiran 15 Skor, Nilai, dan Klasifikasi per Indikator Kemampuan Menulis Dongeng dengan Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita pada Siklus I	139
Lampiran 16 Skor, Nilai, dan Klasifikasi per Indikator Kemampuan Menulis Dongeng dengan Menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita pada Siklus II	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek kebahasaan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Apabila seseorang memiliki keterampilan menyimak yang baik maka akan memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan menulis. Begitu pula dengan keterampilan membaca dan berbicara yang apabila baik maka keterampilan menulis pun akan menjadi baik. Oleh karena itu, keterampilan menulis merupakan salah satu tujuan tertinggi yang harus dicapai dalam pembelajaran keterampilan berbahasa.

Keterampilan menulis merupakan hal yang esensial dalam kehidupan. Melalui keterampilan menulis seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam bentuk tulisan yang bermakna. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif untuk mengungkapkan pengetahuan, ilmu dan pengalaman seseorang ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan media untuk komunikasi secara tidak langsung. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus dimiliki oleh siswa karena keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa agar siswa terampil dalam berbahasa.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP/MTS, salah satu standar kompetensi yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis adalah mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng. Adapun Kompetensi dasarnya yang harus dicapai adalah menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar. Kegiatan menulis yang harus dimiliki siswa tercantum dalam KTSP SMP kelas VII semester I pada rumusan Standar Kompetensi nomor 8 Kompetensi Dasar nomor 8.2 dalam kegiatan menulis. Bentuk keterampilan menulis yang diberikan kepada siswa adalah menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar.

Dongeng merupakan salah satu karya sastra lisan yang kurang mendapat perhatian dalam masyarakat. Hal ini terlihat dari langkanya tradisi mendongeng yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat menganggap cerita dongeng hanya cocok untuk anak-anak saja, padahal siswa-siswa tingkat SMP juga perlu diperdengarkan cerita-cerita yang berisi pendidikan dalam mewarnai mental dan sikap seorang anak. Sebenarnya, banyak manfaat yang dirasakan dengan menyajikan cerita dongeng kepada anak didik. Di samping cerita dongeng merupakan hiburan yang menyenangkan, cerita dongeng juga membantu merangsang jiwa anak didik, khususnya perkembangan berpikir.

Dongeng biasanya diceritakan oleh seseorang hanya dengan mengandalkan alat ucap manusia saja. Untuk pembelajaran di sekolah-sekolah seperti SMP, hal seperti ini akan mengundang kebosanan siswa, apalagi jika tidak begitu diminati oleh siswa. Oleh karena itu kegiatan menulis dongeng akan

berjalan dengan baik dan menarik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia apabila didukung dengan teknik pembelajaran yang menarik pula. Salah satu teknik yang dapat menimbulkan minat dan ketertarikan siswa terhadap menulis dongeng adalah dengan menggunakan teknik melanjutkan cerita.

Berdasarkan pengalaman sebagai guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan beberapa kelemahan siswa dalam menulis dongeng. Kelemahan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis dongeng, *kedua*, teknik yang digunakan tidak bervariasi, sehingga siswa sulit dalam menulis dongeng, *ketiga*, kemampuan siswa menulis dongeng masih kurang, dan *keempat*, siswa pada umumnya kurang suka membaca buku-buku yang bisa menambah pengetahuannya sehingga siswa sulit menuangkan ide, pikiran, dan pengalaman dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh peningkatan kemampuan menulis dongeng dengan teknik melanjutkan cerita siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik ini merupakan salah satu upaya untuk mengetahui hasil proses pembelajaran kemampuan menulis siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis perlu melakukan penelitian lebih jauh mengenai “Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng dengan Teknik Melanjutkan Cerita Pada Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan, maka masalah diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis karena menulis dianggap pembelajaran yang membosankan. *Kedua*, teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis tidak bervariasi sehingga siswa cepat bosan. *Ketiga*, kurangnya motivasi dari guru yang bersangkutan khususnya untuk menunjang kemampuan menulis siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah, penulis membatasi aspek penelitian pada proses dan hasil pembelajaran kemampuan menulis dongeng dengan teknik melanjutkan cerita pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal dengan menggunakan teknik melanjutkan cerita?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran kemampuan menulis dongeng pada

siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pancung Soal dengan teknik melanjutkan cerita. Secara khusus penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini berkaitan dengan manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran menulis dan penerapan strategi pembelajaran menulis dengan teknik melanjutkan cerita. Selain itu, juga dapat membantu kemudahan dalam menerapkan teori-teori dalam menulis dengan menggunakan teknik melanjutkan cerita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai guru bahasa dan sastra Indonesia, akan memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan bagaimana pembelajaran teknik melanjutkan cerita dalam pembelajaran menulis. Selain itu, keterampilan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan siswanya.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk memudahkan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan pengalaman ke dalam bentuk

tulisan serta sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat. Selain itu, agar siswa lebih memahami bagaimana menulis yang baik dan praktis.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini hendaknya dapat memberikan sumbangan positif berupa perbaikan proses pembelajaran yang diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa pada khususnya dan meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya. Disamping itu juga dapat menambah arsip kepustakaan yang ada di sekolah serta menunjang kelancaran proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut. (1) kemampuan dongeng siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan pada studi pendahuluan hanya mencapai 48,48%. Artinya, kemampuan siswa belum mencapai KKM (65%). Pada studi pendahuluan ini, kemampuan menulis dongeng siswa berada pada kualifikasi hampir cukup (HC).

Pada siklus I, kemampuan menulis dongeng siswa mencapai 59,59%. Artinya kemampuan menulis dongeng siswa juga belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus I ini, kemampuan siswa sudah mencapai kualifikasi cukup (CK). Untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa maka dilakukanlah siklus II dengan memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Pada siklus II ini diperoleh simpulan bahwa kemampuan menulis dongeng siswa sudah mencapai kualifikasi lebih dari cukup (LC) yaitu, 73,23%. Artinya kemampuan menulis dongeng siswa telah mencapai KKM (65%). Kemampuan menulis dongeng siswa dicukupkan sampai siklus II saja karena sudah terlihat peningkatannya.

Berdasarkan angket dan wawancara yang dilakukan pada tahap refleksi diperoleh simpulan bahwa siswa sangat senang dengan penggunaan teknik melanjutkan cerita dalam pembelajaran menulis dongeng. Penggunaan teknik

melanjutkan cerita ternyata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dongeng. Hasil belajar menulis dongeng siswa menggunakan teknik melanjutkan cerita antara studi pendahuluan, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa penggunaan teknik melanjutkan cerita dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dalam menulis dongeng. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dalam menulis dongeng. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, hendaknya guru menggunakan teknik yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, penggunaan teknik melanjutkan cerita dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran menulis dongeng. *Ketiga*, adakanlah variasi-variasi dalam menulis dongeng supaya siswa tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Akhadiah, dkk. Ridwan. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Danansjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Grafiti.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia*. Padang: Dian Dinamika Press.
- Kosasih. 2008. *Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edo Media.
- Luthfi, Miftahul. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X-I SMA N I Batu Sngkar Melalui Teknik Menyelesaikan Cerita." *Skripsi*. Padang: FBSSUNP.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Suparno dan Yunus. 2003. *Ketempilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surana, dkk. 1982. *Himpunana Materi Seni Sastra*. Solo: Tiga Serangkai.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.